## PERNYATAAN ORISINALITAS DAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Silvia Darma Saputri

NIM

: 21170003

Program Studi: Arsitektur

Fakultas

: Teknik

Universitas

: Agung Podomoro

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir ini merupakan hasil penyusunan saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu yang dikutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya dengan jelas. Apabila ditemukan seluruh atau sebagian laporan ini terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan dari Universitas Agung Podomoro.

Jakarta, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Silvia Darma Saputri

626A6AJX090384319



# Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Silvia Darma Saputri

Assignment title: Cek Plagiat

Submission title: 3

File name: copy\_of\_TUGAS\_AKHIR\_SILVIA\_21170003\_1.pdf

File size: 47.12M

Page count: 109

Word count: 15,364

Character count: 93,624

Submission date: 16-Jun-2021 10:45AM (UTC+0700)

Submission ID: 1475391950

#### BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Levy, Weitz dan Pandit (2012) mendefinisikan pusat perbelanjaan selapi pusat perbelanjaan terturup, terkontrol iklim, dan terang, dengan adanya area ritel pada jalan terturup pada satu atau kedua sisinya. Mall merupakan pusat perbelanjaan dengan satu atau beberapa departemen store besar yang merupakan daya tarik dari toko kecil dan restoran dengan bertuk bangunan yang menghadap ke koridor utama perbelanjaan atau area pedestrian yang merupakan salah satu unsur utama dari sebuah pusat perbelanjaan, dimana fungsinya yaitu sebagai sebuah sirkulasi dan sebagai area komunitus utuk terjadinya intenski antara pengunjung dan pedagang (Maitland dalam Marfina, 2008:21), Namun, utuk memenuhi perubahan kebutuhan, keinginan, nitai, dan gaya hidup konsumen, mal telah melalui adaptasi berkelanjutan dalam hal desain dan variasi tenant (Martin & Turley, 2004).

Pusat perbelanjaan zaman sekarang berbeda dengan zaman dahulu. Dahulu, pusat perbelanjaan drancang sebagai area melakukan transaksi jual beli. Berbeda di era yang telah modern ini, pusat perbelanjaan dirancang dengan berbagai toko ritel dengan banyak fasilitas yang mendukung dalam hal kenyamanan dalam melakukan transaksi jual beli. Seriring dengan peringkatan kebutuhan masyaraksi, anla sata iri diak hanya dipergunakan sebagai area untuk melaksanakan transaksi jual dan beli saja, akan tetapi di zaman sekarang, mall berkembag dengan membuat konsep serta atmosfir yang lebih menarik, ditambahkan juga fasilitas hiburan atau area enteratament seperti bioskop, area game, dan laimya. Terlihattya pergeseran orientasi para konsumen terhadap belanja. Sekarang ini, saat berbelanja pembeli tidak cuma cuma mencari manfaat utilitarian saja, namun para pembeli juga mencari sebuah hiburan berupa kesenangan dan

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX

12% INTERNET SOURCES PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS